

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan tentang penerimaan mahasiswa terhadap layanan e-learning Klasiber, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakter dosen, materi pembelajaran, dan persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif terhadap persepsi atas kemanfaatan.
2. Desain isi e-learning berpengaruh positif terhadap persepsi kemudahan penggunaan e-learning.
3. Persepsi atas kemanfaatan dan persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif terhadap intensi penggunaan e-learning Klasiber. Tingkat kemanfaatan e-learning mempengaruhi sikap mahasiswa dalam menggunakan e-learning.
4. Playfulness terbukti berpengaruh positif terhadap intensi penggunaan e-learning.
5. Hasil penelitian bersesuaian dengan penelitian sebelumnya, dan ini menunjukkan kesamaan dasar atas persepsi pelajar dan perilaku yang ditunjukkan terhadap kecenderungan menggunakan e-learning.
6. Indikator terbesar yang mempengaruhi penerimaan mahasiswa Universitas Islam Indonesia terhadap e-learning Klasiber adalah persepsi atas kemanfaatan e-learning. Semakin banyak manfaat yang dirasakan mahasiswa terhadap e-

learning untuk peningkatan hasil belajar mahasiswa, maka akan semakin tinggi tingkat penerimaan mahasiswa terhadap e-learning Klasiber.

7. Jenis aktivitas yang paling banyak dilakukan oleh responden adalah download materi kuliah, sedangkan aktivitas yang masih jarang dilakukan oleh responden sewaktu online adalah mengikuti forum diskusi.
8. Hambatan dalam mengakses e-learning Klasiber yang paling sering dialami oleh responden adalah akses yang lambat.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka, berikut ini adalah saran yang dapat dipakai oleh pengelola e-learning Klasiber :

1. Melakukan sosialisasi dan publikasi atas manfaat penerapan e-learning Klasiber kepada mahasiswa dan dosen, agar penerapan e-learning Klasiber dalam proses pembelajaran sesuai dengan hasil yang ingin dicapai.
2. Menyediakan *bandwith* yang lebih besar untuk menangani hambatan atas akses e-learning yang lambat.
3. Untuk pengembangan suatu aplikasi e-learning, perlu diperhatikan materi yang ditampilkan harus menunjang penyampaian informasi yang benar, tidak hanya mengutamakan sisi keindahan, tapi juga tetap memperhatikan dengan seksama teknik belajar-mengajar yang digunakan dan teknik evaluasi untuk kemajuan mahasiswa.

5.3 Kelemahan Penelitian

Penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Masih banyak kekurangan-kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini, diantaranya adalah:

1. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 195 responden, yang berasal dari 23 jurusan yang ada di Universitas Islam Indonesia. Jumlah responden kurang proposional mewakili sub populasi dan sebarannya kurang merata.
2. Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan sebagian besar di sekitar lingkungan kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia oleh karena itu dimungkinkan masih belum cukup mewakili seluruh jurusan yang ada di Universitas Islam Indonesia.
3. Item kuesioner mengadopsi dari Jurnal *Learner's Acceptance of e-learning in South Korea* (Byoung, et al., 2009) yang disesuaikan dengan kondisi penerapan e-learning Klasiber, akan tetapi masih terdapat kemungkinan ketidaksesuaian antara item kuesioner dengan kondisi realita penerapan e-learning Klasiber saat ini.

5.4 Rekomendasi

Berikut ini adalah beberapa hal yang direkomendasikan oleh peneliti guna keberhasilan penerapan e-learning Klasiber:

1. Penelitian ini hanya memfokuskan pada tiga faktor yang mempengaruhi kualitas layanan yaitu karakteristik dosen, materi pembelajaran, dan desain isi e-learning dengan tujuan agar penelitian ini lebih sederhana. Penelitian lanjutan bisa

dilakukan untuk mengetahui penerimaan layanan e-learning dengan menambahkan faktor-faktor lain yang mempengaruhi kualitas layanan seperti kualitas sistem, keamanan, dan tingkat respon atas kebutuhan pengguna.

2. Selain TAM mempunyai kelebihan dalam membantu memprediksi penerimaan pengguna terhadap teknologi informasi, namun TAM juga memiliki beberapa kelemahan (Venkatesh (2000) dalam Rustiana (2006)). Yang pertama adalah teori TAM tidak mengakomodasi peranan orang lain disekitarnya dalam mempengaruhi sikap dan perilaku individu. Padahal dalam berbagai hasil penelitian psikologi perilaku individu dipengaruhi oleh perilaku orang lain di sekitarnya. Dalam kajian teori TAM, sejauh mana persepsi seorang individu terhadap sikap dan perilaku orang-orang disekitarnya akan menentukan apakah orang akan menggunakan suatu teknologi. Untuk penelitian selanjutnya hendaknya persepsi individu terhadap perilaku dan sikap orang lain dalam penggunaan teknologi informasi juga harus diperhitungkan. Kedua, walaupun TAM mempunyai kekuatan untuk memprediksi penerimaan pengguna, namun tidak membantu untuk memahami dan menjelaskan cara pengguna menerima suatu teknologi informasi.
3. Untuk meningkatkan pemanfaatan fitur e-learning Klasiber yang masih jarang dilakukan seperti forum diskusi, pihak pengelola dan dosen hendaknya lebih aktif dalam menanggapi setiap diskusi dan pertanyaan yang ada, atau dengan menambah topik yang lebih menarik sehingga mampu meningkatkan minat mahasiswa untuk menggunakan e-learning.